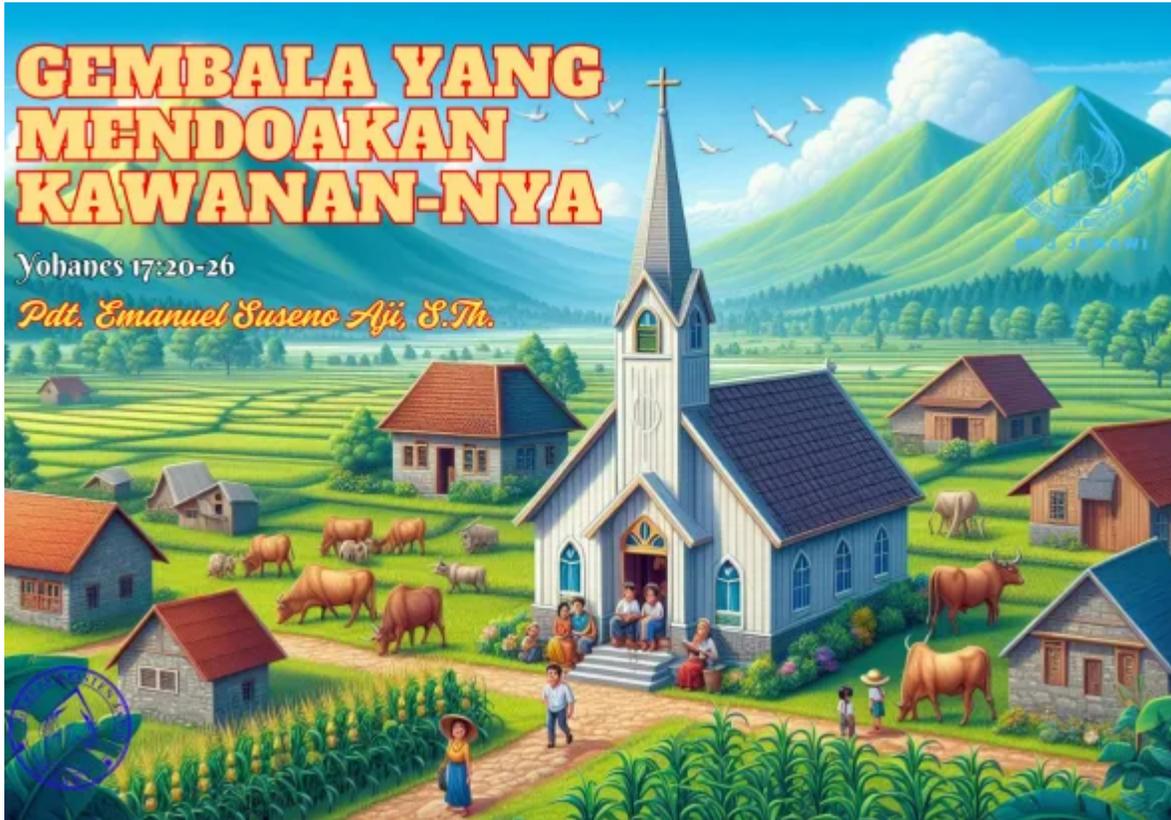


Gembala yang Mendoakan Kawanannya

written by Pdt. Emanuel Suseno Aji, S.Th. | 4 Juni 2025



Bacaan Alkitab Lengkap: Yohanes 17:20-26

“Aku berdoa bukan untuk mereka saja, tetapi juga untuk orang-orang yang kelak percaya kepada-Ku karena kesaksian mereka. Dan Aku meminta supaya mereka semua menjadi satu, sebagaimana Bapa dengan Aku adalah satu, dan Aku dengan Bapa adalah satu. Aku juga berdoa supaya mereka dengan Kita menjadi satu, supaya orang-orang duniawi percaya bahwa Bapalah yang mengutus Aku ke dunia ini. Aku sudah memberikan kepada mereka kuasa dan kemuliaan yang sudah Engkau serahkan kepada-Ku. Aku memberikannya supaya mereka tetap bersatu, sama seperti Kita selalu bersatu, yaitu Aku bersatu dengan mereka, dan Bapa bersatu dengan Aku, sampai mereka benar-benar menjadi satu. Dengan demikian, orang-orang duniawi pun tahu bahwa Bapalah yang sudah mengutus Aku, dan bahwa Bapa juga selalu mengasihi pengikut-pengikut-Ku, sama seperti Bapa selalu mengasihi Aku. “Ya Bapa, mengenai mereka yang sudah Engkau berikan kepada-Ku, Aku ingin supaya mereka selalu bersama-Ku di tempat Aku berada nanti. Aku meminta hal ini supaya mereka bisa melihat kemuliaan yang sudah Bapa berikan kepada-Ku sebelum dunia ini diciptakan. Dan memang, kemuliaan itu Engkau berikan kepada-Ku karena Engkau sangat mengasihi Aku. Ya Bapa, Engkau selalu melakukan yang benar. Walaupun manusia di dunia ini tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau. Dan pengikut-pengikut-Ku ini tahu bahwa Bapa yang sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini. Aku sudah memperkenalkan Bapa kepada mereka, dan Aku akan

terus memberitahukan tentang Engkau kepada mereka. Pastilah sesudah mereka mengenal Engkau, mereka akan mengasihi Aku dari dalam hati, sama seperti Engkau mengasihi Aku. Dan Aku akan tetap bersatu dengan mereka.”

Pendahuluan

Seorang gembala memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga, memelihara, dan melindungi kawanan ternaknya. Ia harus memastikan mereka tetap bersama, mendapatkan makanan yang cukup, dan terhindar dari bahaya. Dalam Yohanes 17:20-26, kita melihat Yesus sebagai Gembala yang berdoa bagi kawanan-Nya—murid-murid-Nya dan semua orang yang percaya kepada-Nya. Ia tidak hanya memelihara mereka tetapi juga meminta kepada Bapa agar mereka tetap dalam kesatuan dan kasih.

Penjelasan Teks

Dalam doa-Nya, Yesus menunjukkan kasih dan perhatian yang luar biasa kepada para pengikut-Nya. Ia berdoa agar mereka bersatu, seperti kesatuan yang ada antara Yesus dan Bapa. Kesatuan ini bukan hanya untuk hubungan mereka satu sama lain, tetapi juga sebagai kesaksian bagi dunia bahwa Yesus diutus oleh Bapa. Kasih yang menyatukan para murid adalah refleksi dari kasih Allah sendiri.

Renungan

Seorang peternak memahami bahwa kawanan ternak harus tetap bersama agar tetap aman dan terjaga. Jika ada seekor domba yang tersesat, ia akan pergi mencarinya. Begitu pula dengan Yesus, Sang Gembala Agung. Ia tidak hanya memberikan bimbingan dan perlindungan, tetapi juga berdoa agar kita, sebagai kawanan-Nya, hidup dalam kesatuan dan kasih.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menghadapi tantangan yang bisa memecah belah hubungan kita dengan sesama. Namun, melalui doa dan kasih Kristus, kita dapat tetap bersatu, menguatkan satu sama lain, dan menjadi saksi bagi dunia. Sebagai pengikut Kristus, kita diundang untuk menjadi seperti gembala yang menjaga kesatuan kawanan-Nya—mengasihi, mengampuni, dan membawa damai.

Relevansi

Renungan ini mengajak kita untuk merenungkan:

- Bagaimana kita menjaga kesatuan dalam keluarga, komunitas, dan gereja seperti seorang gembala menjaga ternaknya?
- Apakah kita sudah menjadi alat kasih dan kesaksian bagi dunia, sebagaimana Yesus berdoa agar kita bersatu dalam kasih-Nya?

- Bagaimana kita bisa lebih aktif dalam mempraktikkan kasih dan kesatuan di lingkungan kita?

Pertanyaan untuk Diskusi

1. Apa yang dapat kita pelajari dari doa Yesus dalam Yohanes 17:20-26 tentang kesatuan orang percaya?
2. Bagaimana kesatuan orang percaya menjadi kesaksian bagi dunia?
3. Apa tantangan terbesar dalam menjaga kesatuan di tengah perbedaan yang ada?
4. Bagaimana kita bisa lebih menghidupi kasih Kristus dalam kehidupan sehari-hari?

Doa

Ya Bapa yang penuh kasih, terima kasih atas doa Yesus yang meminta kesatuan bagi kami. Ajarlah kami untuk hidup dalam kasih dan menjaga persatuan di antara sesama, sebagaimana Engkau dan Yesus adalah satu. Bantu kami menjadi saksi-Mu di dunia, sehingga orang lain dapat melihat kasih dan kebenaran-Mu melalui hidup kami. Dalam nama Yesus kami berdoa, Amin.

Semoga renungan ini membawa berkat dan inspirasi dalam kehidupan Anda! ☐